

## PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN LINGKUNGAN MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP WISATA DESA NOGOSARI

<sup>1</sup>SITI MUNAWAROH, <sup>2</sup>FEBRI PANGESTU, <sup>3</sup>DEVI EKA APRILITA.

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Ilmu Hukum, <sup>2</sup> Fakultas Hukum, Ilmu Hukum, <sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi.

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail: <sup>1</sup>siti.mun@ubhara.ac.id, <sup>2</sup>pangestufebri29@gmail.com,

<sup>3</sup>deviaprilita01@gmail.com

### ABSTRAK

*Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin mahasiswa sebagai bagian proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Hal ini berhubungan dengan pembinaan mahasiswa sebagai Agent oh Change yang berperan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki. Pada program KKN tahun 2021, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak di beberapa kabupaten di Jawa Timur. Kelompok kami terjun di Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja antara lain adalah membentuk suatu hubungan antara pihak perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Adapun program kerja kami yang pertama adalah partisipasi dalam penambahan fasilitas berupa spot foto di tempat wisata. Program kerja ini bertujuan sebagai meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap wisata di desa nogosari. Program kerja kedua yaitu mengadakan perkumpulan dengan para karang taruna dan beberapa masyarakat desa. Program kerja ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki di desa nogosari. Program kerja ketiga yaitu gotong royong dengan bentuk kerja bakti membersihkan lingkungan di daerah desa nogosari. Program kerja ini bertujuan untuk mengajak bahwa lingkungan harus dijaga dan selalu dirawat. Program kerja keempat yaitu pemasangan handsanitizer dan memberitahukan tatanan baru hidup normal yang baik dan benar. Program kerja ini bertujuan untuk menghimbau bahwa di dalam masa pandemi ini kita harus menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan benar.*

Kata kunci : *peningkatan potensi desa wisata, sharing, lingkungan, sosialisasi.*

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin mahasiswa sebagai bagian proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Hal ini berhubungan

dengan pembinaan mahasiswa sebagai *Agent of Change* yang berperan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki.

Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah, Pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian padamasyarakat. Kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang, dan atau akan dipelajari. Ketiga adalah lintas sektoral. Keempat dimensi, luas, dan pragmatis. Kelima adalah keterlibatan masyarakat secara aktif. Yang Keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan. Ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal. KKN Tematik yang dilakukan diluar kampus memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, dan pengembangan pariwisata serta pelestarian lingkungan. KKN Tematik ini merupakan program yang diadakan setiap tahun oleh Universitas Bhayangkara Surabaya, yang pelaksanaannya dilakukan di Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet dengan tema KKN “Pemberdayaan dan Pengembangan Lingkungan Masyarakat Pedesaan Terhadap Wisata Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto”.

Pada kegiatan KKN Tematik di Tahun 2021 ini, mahasiswa UBHARA dibagi menjadi beberapa kelompok yang pelaksanaan KKNnya tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur. Sehingga dengan begitu mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri. Selain itu, KKN Tematik juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks dalam masyarakat, sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner sebagai nilai tambah bagi mahasiswa itu sendiri. KKN harus memberikan manfaat kepada masyarakat yang bersangkutan dengan tujuan membantu proses pembangunan dan pemberdayaan dalam penguatan kapasitas masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemandirian pada masyarakat dalam menentukan masalah dan menentukan alternative pemecahan masalah sehingga mempercepat tercapainya tujuan dan cita-cita pembangunan nasional.

Kuliah Kerja Nyata menggunakan dasar konseptual berupa keterpaduan antara ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, artinya KKN merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, kegiatan KKN juga menggunakan pendekatan interdisiplin dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan KKN dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komperhensif serta dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (fakultas, jurusan, program studi yang berbeda).

Pada Program KKN tahun 2021, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar secara acak di beberapa Kabupaten di Jawa Timur. Kelompok kami terjun di Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Dengan Luas Wilayah sekitar 140.528 Ha. Dengan jumlah penduduk 1.857 jiwa dan terdiri dari 2 dusun.

Kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman melalui kegiatan penambahan fasilitas di tempat wisata, Lingkungan dengan melakukan kerja bakti bersama, Perkumpulan dengan para karang taruna dan beberapa masyarakat desa , Demonstrasi memasak “TOAST”, pemasangan handsanitizer dan memberitahukan tatanan baru hidup normal yang baik dan benar, melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak. Melalui KKN diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dengan pemerintah daerah dalam program kerja yang telah dijelaskan di atas.

## **2. BAHAN DAN/ATAU CARA KERJA**

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memiliki tema “Pemberdayaan dan Pengembangan Lingkungan Masyarakat Pedesaan Terhadap Wisata Desa Nogosari” yang di adakan pada Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan selama 8 hari yang dimulai pada Jum’at 21 Mei 2021- Jum’at 28 Mei 2021 dan kami menerapkan ada 8 program kerja yang telah direalisasikan. Yang mana pada setiap program kerja yang kami lakukan memilih bahan dan / cara kerja tersendiri untuk dapat mengerjakan program kerja , adapun program kerja tersebut yaitu:

### **1. Pemasangan Spot Foto Hammock**

Proses ini dilakukan di tempat wisata di desa nogosari yang mana program kerja ini dilakukan oleh semua anggota KKN Tematik pemasangan tersebut dilakukan dengan cara mengikat tali hammock antara pohon ke pohon. Pemasangan tersebut agar bisa digunakan sebagai tempat bersantai sambil melihat pemandangan yang indah dan agar wisatawan bisa mengabadikan momen tersebut.

### **2. Pemasangan papan himbauan di tempat wisata**

Proses ini dilakukan di tempat wisata di desa nogosari yang mana program kerja ini dilakukan oleh semua anggota KKN Tematik Pemasangan slogan tersebut dilakukan dengan cara membuat papan dengan ukuran 60 cm x 30 cm dan membuat kayu balok dengan ukuran 100 cm, lalu di tempelkan tulisan slogan himbauan tersebut, setelah itu dipasang di beberapa titik tempat wisata.

### **3. Demo memasak “ROTI TOAST”**

Kegiatan ini dilakukan di balai desa dusun bulak kunci dengan mengundang beberapa warga terutama ibu-ibu. Dalam proses pembuatan Roti Toast memerlukan beberapa bahan yaitu roti, keju, saos, margarin, daging, sayur selada, timun, dan mayonis. Proses pembuatannya dimasak dan dilakukan secara langsung di depan warga untuk menunjukkan proses pembuatannya agar warga lebih mengetahui masakan yang sedang trend pada masa kini.

### **4. Pemasangan poster penyuluhan covid-19**

Proses pemasangan poster tersebut dilakukan di balai desa bulak kunci. Poster tersebut dibuat dengan cara di buat melalui aplikasi corel lalu di cetak menjadi poster, setelah di cetak poster tersebut di tempelkan di papan informasi dengan menggunakan solasi dan dobel tip. Pemasangan poster penyuluhan covid-19 yang dilakukan langsung di balai desa agar masyarakat mengetahui bahayanya dampak penyebaran covid-19 yang semakin marak disekitaran warga yang bisa membahayakan penduduk sekitar jika tidak mematuhi protokol kesehatan.

### **5. Pemasangan handsanitizer**

Dalam pemasangan handsanitizer ini dilakukan di balai desa dan dipasang di beberapa ruangan, pemasangannya yakni dengan menggunakan brecket tempat hansanitizer berukuran 500ml, brecket tersebut dipasang menggunakan paku lalu handsanitizer di ditaruh di brecket tersebut. Hal tersebut dilakukan agar warga tetap menjaga diri dari virus Covid-19 dengan cara 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas) selain itu pemasangan handsanitizer berguna untuk membersihkan tangan.

### **6. Kumpul karang taruna**

Kegiatan kumpul karang taruna dilakukan di balai desa pada waktu malam hari. hal tersebut dilakukan agar bisa menjalin silaturahmi yang baik dengan pemuda- pemudi dusun bulak kunci. Dan memberikan sesi pertanyaan kepada para karang taruna menanyakan seputar perkuliahan dan membahas tentang tujuan kedepan teruntuk karang taruna dusun bulak kunci.

### **7. Pemasangan larangan membuang sampah sembarangan**

Proses ini dilakukan didusun bulak kunci yang mana program kerja ini dilakukan oleh semua anggota KKN Tematik Pemasangan larangan membuang sampah tersebut dilakukan dengan cara membuat papan dengan ukuran 60 cm x 30 cm dan membuat kayu balok dengan ukuran 100 cm, lalu di tempelkan tulisan larangan membuang sampat tersebut, setelah itu dipasang di beberapa titik di dusun bulak kunci. Hal tersebut berguna untuk menghimbau warga supaya membuang sampah pada tempatnya, karena pembuangan sampah dengan benar dapat menjaga ekosistem lingkungan pada daerah tersebut.

### **8. Kerja bakti pembersihan lapangan desa**

Kegiatan ini dilakukan didusun bulak kunci yang mana program kerja ini dilakukan oleh semua anggota KKN Tematik dan dibantu dengan warga desa untuk membersihkan sampah-sampah plastik, daun yang berguguran,dll yang masih berserakan di lapangan. Dengan menggunakan alat seadanya mereka bergotong- royong untuk membersihkan lingkungan sekitar agar terlihat lebih bersih, asri dan indah.

### **9. Inagurasi**

Kegiatan inagurasi ini dilakukan pada malam terakhir kegiatan yaitu pada hari ke 7 yang mana kegiatan inagurasi ini dimaskudkan dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan juga rasa teria kasih kepada warga setempat kerena kami telah diterima didusun tersebut dengan sangat baik dan ramah. Inagurasi yang kami adakan yaitu dibuat dengan adanya lomba –lomba kecil yang partisipannya adalah anak-anak kecil warga dusun setempat dan juga diakhir acara kami memberikan sebuah doorprize dan juga goodiebag sebagai tanda terima kasih kerena sudah ikut berpartisipasi pada acara terakhir kami.

### **10. Pemasangan spot foto topi capil**

Proses ini dilakukan di tempat wisata di desa nogosari yang mana program kerja ini dilakukan oleh semua anggota KKN Tematik pemasangan tersebut dilakukan dengan cara topi capil diikatkan ke topi tersebut dengan kawat lalu dipasang di antara pohon ke pohon. Pemasangan tersebut agar bisa digunakan sebagai tempat yang bisa mengabadikan momen tersebut.

Selanjutnya yaitu, terkait cara kerja pelaksanaan kegiatan KKN Tematik secara keseluruhan terdiri dari 3 tahap sebagaimana yang digambarkan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Prosedur Kerja :

- a) Melakukan survey untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di desa tersebut,
- b) Melakukan kerja sama dan perijinan kepada kepala desan dan perangkat yang terkait untuk diadakannya kegiatan yang kami lakukan,
- c) Persiapan anggota KKN untuk pelaksanaan program kerja,
- d) Pembagian jobdisk kepada anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing.

### 2. Pelaksanaan

Prosedur Kerja :

- a) Mempersiapkan serta mengeksekusi semua hasil persiapan selama ini dengan baik dan sesuai proserur yang telah dibuat,
- b) Kerja sama team yang baik agar menghasilkan suatu proker yang sesuai dengan keinginan bersama.

### 3. Evaluasi

Prosedur Kerja :

- a) Evaluasi dilakukan pada saat program kerja telah dilaksanaka untuk mengetahui kekurangan kekurangan pada saat progres pembuatan.
- b) Penyusunan laporan KKN tematik.

## HASIL PELAKSANAAN

### Pemasangan Spot Foto Hammock



(Gambar 1. Proses Pemasangan Spot Foto Hammock)

Partisipasi mahasiswa untuk mengembangkan daya tarik wisatawan dan meningkatkan potensi wisata desa Nogosari.

### Pemasangan Papan Himbauan Di Tempat Wisata



(Gambar 2. Proses Pemasangan Papan Himbauan Wisata)

Pemasangan slogan tersebut agar setiap pengunjung yang datang akan berusaha untuk tidak membuang sampah sembarangan dan dapat menerapkannya dengan baik.

### Demo Memasak Roti Toast



(Gambar 3. Kegiatan Demo Memasak Roti Toast)

Dalam proses pembuatan Roti Toast yang dilakukan secara langsung di depan warga agar lebih mengetahui masakan yang sedang trend pada masa kini.

### Pemasangan Poster Penyuluhan Covid-19



(Gambar 4. Proses Pemasangan Poster Penyuluhan Covid-19)

Pada pemasangan poster penyuluhan covid-19 yang dilakukan langsung di balai desa agar masyarakat mengetahui bahayanya dampak penyebaran covid-19

### Pemasangan Handsanitizer



(Gambar 5. Proses Pemasangan Handsanitizer)

Pemasangan handsanitizer dapat membantu warga desa tetap menjaga diri dari virus Covid-19

### Kumpul Karang Taruna



(Gambar 6. Kegiatan Kumpul Karang Taruna)

Melakukan sharing tentang pengenalan universitas dan pembahasan tentang desa tersebut untuk kemajuan kedepannya.

### Pemasangan Larangan Membuang Sampah Sembarangan



(Gambar 7. Proses Pemasangan Larangan Membuang Sampah Sembarangan)

### Kerja Bakti Pembersihan Lapangan Desa



(Gambar 8. Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Lapangan Desa)

Membersihkan lingkungan desa khususnya lapangan, untuk membuat lingkungan desa terlihat lebih bersih dan terlihat lebih asri.

### Inagurasi



(Gambar 9. Kegiatan Inagurasi)

Inagurasi bertujuan untuk mengakrabkan diri dengan para anak kecil pada desa tersebut untuk bermain bersama.

### Pemasangan Spot Foto Topi Capil



(Gambar 10. Proses Pemasangan spot Foto Topi Capil)

Untuk memperindah tempat wisata dengan penambahan fasilitas spot foto yang berupa topi capil.

## PEMBAHASAN

Dari beberapa program kerja yang telah terlaksana, terdapat point-point penting sebagai wujud ringkasan dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari. Pada pembahasan ini mengenai hasil pelaksanaan program kerja yang telah dirancang sebelumnya.

### 1. Pemasangan Spot Foto Hammock

Program pemasangan spot foto hammock ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui bidang wisata. Dan agar bisa menarik perhatian para wisatawan berkunjung di tempat wisata desa Nogosari.

### 2. Pemasangan Papan Himbauan Di Tempat Wisata

Pemasangan papan himbauan ditempat wisata tersebut agar wisatawan menyadari agar alam itu harus dijaga bukan dikotori. Karena seperti yang kita lihat bahwa tempat wisata tersebut masih ada sampah yang dibuang sembarangan sedangkan tempat sampah sudah di sediakan.

### 3. Demo Memasak Roti Toast

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan ada salah contoh satu peluang usaha jika dilakukan akan menghasilkan penghasilan yang sangat meyakinkan yaitu makanan "ROTI TOAST" karena makanan tersebut yakni makanan kekinian yang sedang di gandrungi oleh anak muda. Masyarakat yang ikut dalam kegiatan sosialisasi ini sangatlah antusias untuk mengikutinya dan kebanyakan yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini adalah ibu-ibu.

### 4. Pemasangan Poster Penyuluhan Covid-19

Program kerja ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat dusun Bulak Kunci lebih peduli akan pentingnya menerapkan 5 M di luar rumah dan memberikan himbauan betapa bahayanya virus covid-19 yang masih menyebar di indonesia. Karena masih banyak warga sekitar yang masih menyetel virus covid-19.

### 5. Pemasangan Handsanitizer

Program kerja ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat dusun Bulak Kunci lebih peduli akan pentingnya menerapkan tatanan hidup baru yakni membiasakan diri untuk melakukan mencuci tangan atau membersihkan tangan dengan menggunakan handsanitizer sebelum melakukan kegiatan apapun agar terhindar dari virus covid-19, selain itu handsanitizer bisa digunakan untuk membunuh bakteri. Karena jika dilihat warga masih belum membiasakan diri dengan melakukan membersihkan tangan setelah atau sebelum melakukan aktivitas apapun.

### 6. Kumpul karang taruna

Pada program kerja ini yang kami lakukan adalah mengajak pemuda karang taruna melakukan pembahasan hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan di dusun tersebut sekaligus menjalin silaturahmi yang baik dengan pemuda karang taruna dusun bulak kunci.

### **7. Pemasangan larangan membuang sampah**

Pemasangan papan larangan membuang sampah tersebut agar warga sekitar menyadari bahwa lingkungan sekitar harus dijaga bukan dikotori. Karena seperti yang kita lihat bahwa lingkungan dusun bulak kunci tersebut masih ada warga yang membuang sampah sembarangan.

### **8. Kerja bakti pembersihan lapangan desa**

Pada program kerja ini yang kami lakukan adalah mengajak masyarakat dusun setempat untuk bergotong-royong membantu membersihkan lingkungan sekitar terutama di daerah lapangan dusun setempat yang lumayan luas. Dengan mengambil sampah-sampah kering seperti plasti, daun kering, kantong kresek, dll yang berserakan di lapangan dengan membuangnya ditempat yang semestinya. Kerja bakti ini kami masukkan kedalam program kerja karena di dusun tersebut masih minimnya tentang kepedulian lingkungan sekitar seperti hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya, sehingga dari tersebut diharapkan masyarakat dusun setempat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

### **9. Inagurasi**

Pada program kerja ini yang kami lakukan yaitu mengadakan acara santai untuk menjalin tali silaturahmi untuk mempererat tali persaudaran antara kami semua dengan anak-anak dan warga dusun setempat. Kegiatan ini juga dibuat dengan tujuan memeriahkan kegiatan selama kita membuat program kerja sekaligus lepas kesan, kegiatan inagurasi ini juga ada beberapa lomba kecil-kecilan untuk anak-anak agar mereka terhibur dengan acara kita. Dan yang paling utama untuk menyenangkan mereka yaitu dengan memberikan doorprize dan juga goodibag sebagai bentuk apresiasi bagi mereka yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk hadir di acara terakhir kita.

### **10. Pemasangan spot foto topi capil**

Program pemasangan spot foto topi capil ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa melalui bidang wisata. Dan agar bisa menarik perhatian para wisatawan berkunjung di tempat wisata desa Nogosari.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun Bulak Kunci, Desa Nogosari Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2021-28 Mei 2021 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan tim pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Meskipun ada beberapa kendala, semua rencana kerja dapat berjalan dengan lancar, namun semua anggota yang berpartisipasi dapat mengatasi kendala tersebut. Kegiatan rencana kerja dilakukan pada pagi, siang, sore, atau di luar jam tersebut. Pelaksanaan rencana ini tidak terlepas dari kerjasama antar desa kecil, kerjasama antar desa, dan kerjasama antara mahasiswa proyek KKN Dusun Bulak Kunci Desa Nogosari. nah, jadi penampilan mereka juga sangat membantu kegiatan kami, dan mereka juga sangat berterima kasih kepada kami karena telah membuat kegiatan KKN kami berjalan dengan lancar hingga akhir kegiatan.

- Tema Keberhasilan proyek KKN pada akhirnya akan tercapainya saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar desa Bulak Kunci desa Nogosari. Keberhasilan proyek kami tidak terlepas dari kontribusi masyarakat lokal yang dapat membantu kegiatan kami. Bagi mahasiswa, sisi positifnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar dan memperluas aktivitas mahasiswa dalam kehidupan sosial, sedangkan bagi masyarakat sekitar dapat terus mengembangkan dan mempertahankan hasil yang telah kita capai di Dusun Bulak kunci, Desa Nogosari. Karena semua yang kita lakukan di Bulak Kunci juga akan kembali ke masyarakat desa setempat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema “Pemberdayaan Dan Pengembangan Lingkungan Masyarakat Pedesaan Terhadap Wisata Desa Nogosari” ini terselenggara karena adanya fasilitas yang telah diberikan oleh Universitas Bhayangkara Surabaya melalui proses pra KKN , proses tersebut dimulai dengan pembukaan dan sampai dengan penutupan. Dengan terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan rundown yang telah dibuat dan juga tak lepas tangan dari Dosen Pembimbing Lapangan kami, Siti Munawaroh SH., MH.

Terima kasih juga kepada :

1. Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya beserta jajarannya,
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM),
3. Bapak Marto selaku Perangkat Desa Nogosari Pacet, Mojokerto,
4. Seluruh warga Desa Nogosari Pacet dan Dusun Bulak Kunci

Dan tidak lupa juga berterima kasih kepada seluruh anggota KKN yang telah meluangkan waktu, tenaga, dalam berpartisipasi dalam kegiatan KKN yaitu Ketua: Febri Pangestu (Hukum-2018); Sekretaris: Devi Eka Aprilita (Fisip-2018); Bendahara: Shinta Adelia (Hukum-2018); Kordinator Lapangan: Dimas Aditya Pambudi (Teknik-2018); Kordinator Humas: Dinda Putri Agustina Santoso (Ekonomi-2018); Anggota Humas: Arsenal Achmad (Teknik-2018); Kordinator Sie Acara: Nur Windy Bripa Landrawati (Hukum-2018); Anggota Sie Acara: May Yana Agata (Ekonomi-2018); Kordinator sie perlengkapan: Hamza (Hukum-2018); Anggota Sie Perlengkapan: Garry Bayu Iksandy (Fisip-2018); Kordinator Sie Pubdekdok: Ezra Abdi Agastya (Fisip-2018); Anggota Sie Pubdekdok: Helen Novita Angelina Tarmo (Fisip-2018); Anggota Sie Pubdekdok: Adi Kurniawan Wicaksono (Teknik-2018); Kordinator Sie Konsumsi: Aulia Putri Savira (Hukum-2018); Kordinator Sie Keamanan: Rianata Setya Muhammad (Teknik-2018).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Sumber Foto Kegiatan “DekDok KKN Tematik (2021). Kel 069”. Desa Nogosari, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.
- [2]. <https://desanogosari.online/>

